

ABSTRAK

Tempe adalah salah satu makanan tradisional khas Indonesia yang terbuat dari biji kedelai atau bahan lain yang diproses melalui fermentasi. Konsumen sebagai individu memiliki kriteria dan kondisi yang berbeda antara satu dengan yang lain, inilah yang menyebabkan kompleksnya perilaku konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pembelian tempe di Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan analisis cluster. Penelitian ini menggunakan metode analisis cluster dengan metode hierarki berdasarkan variabel demografis dan psikografis. Cluster yang terbentuk dan berdasarkan variabel demografis antara lain Cluster 1 terdiri dari 5 variabel (jenis kelamin, usia, penghasilan, pendidikan dan pekerjaan) termasuk kelompok masyarakat The Affluent, Cluster 2 terdiri dari 3 variabel (jenis kelamin, usia, dan penghasilan) termasuk kelompok masyarakat The Anxious, Cluster 3 terdiri dari 2 variabel (usia dan penghasilan) termasuk kelompok masyarakat The Affluent dan Cluster 4 terdiri dari 2 variabel (penghasilan dan pekerjaan) termasuk kelompok masyarakat The Achievers. Berdasarkan psikografis antara lain Cluster 1 terdiri dari 3 variabel (gaya hidup, kepribadian dan kelas sosial) termasuk kelompok masyarakat The Achievers, Cluster 2 terdiri dari 1 variabel (gaya hidup) termasuk kelompok masyarakat The Socialite, Cluster 3 terdiri dari 2 variabel (gaya hidup dan kepribadian) termasuk kelompok masyarakat The Anxious. Usia, jenis kelamin, tingkat pendapatan, pekerjaan, gaya hidup, kelas sosial dan kepribadian berpengaruh dalam konsumsi tempe masyarakat Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci : *Tempe, Analisis Faktor, Aspek Psikografis, Aspek Demografis dan Analisis Cluster*